

Pengaruh CAR, ROA, dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Geby Tri Agustin^{1*}, Trisnadi Wijaya²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

Email: gebytriagustin@mhs.mdp.ac.id^{1*}, trisnadi@mdp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh CAR, ROA, dan LDR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2022. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif karena informasi data diperoleh dari situs web www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan dari periode 2017 sampai dengan 2022 dan situs resmi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2022 yang berjumlah 47 bank. Sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, yang berjumlah 27 bank. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat uji SPSS. Hasil, penelitian dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel LDR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci : CAR; ROA; LDR; Harga Saham

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of CAR, ROA, and LDR on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2022 period. The research approach used is quantitative research because data information is obtained from the website www.idx.co.id which is in the form of financial reports from 2017 to 2022 and the official websites of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which were during the 2017- 2022 period, totaling 47 banks. The sample was selected using purposive sampling method, which totaled 27 banks. The tests carried out in this study used multiple regression analysis with the SPSS test tool. The results, research and tests conducted show that the CAR variable has no effect on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The ROA variable has no effect on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The LDR variable affects stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: CAR; ROA; LDR; Stock Prices

PENDAHULUAN

Investasi di Bursa Efek merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar, sehingga investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan tentang dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder) (Anastasia, 2019). Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. (Halim, 2021).

Harga saham pada sektor perbankan cenderung mengalami penurunan, bahkan ada beberapa saham yang tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan sama sekali, dalam artian harga sahamnya tetap pada kondisi harga yang sama, tidak menunjukkan pertumbuhan sama sekali. Menurunnya kinerja perbankan di tahun 2020 yang lebih dikarenakan pengaruh likuiditas dengan meningkatnya nilai kredit yang didominasi oleh kredit investasi disektor energi dan komoditas dan tidak dibarengi dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK). Terjadinya fluktuasi nilai rata-rata Loan to Deposit Ratio (LDR) perbankan akibat dari terjadinya peningkatan nilai kredit yang tidak dibarengi dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK), namun untuk nilai rata-rata perubahan Loan to Deposit Ratio (LDR) perbankan mengalami penurunan ditahun 2021.

Penulis dalam penelitian ini, ingin menganalisis manfaat rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan yang berpengaruh terhadap harga saham, yang selanjutnya apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi saham-saham perbankan. Rasio-rasio yang umum digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan menggunakan metode CAMELS yang terdiri dari unsur Capital yang diproksikan oleh Capital Adequacy Ratio (CAR), Assets yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA), Management, Earnings yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM), likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Sensitivity to Market Risk merupakan standar Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank, akan tetapi pada penelitian ini, penulis hanya menilai tiga dari enam rasio yang ada di metode CAMELS yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiyawati (2021) meneliti tentang “Pengaruh LDR, CAR, dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sedangkan Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan latar belakang yang terjadi, maka penulis akan meneliti **“Pengaruh CAR, ROA, dan LDR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2022.”**

METODE

Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah semua perbankan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar selama periode tahun 2017-2022 yang berjumlah 47 bank. sampling, telah terpilih sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022, sehingga diperoleh sebanyak 162 data. Data yang digunakan dalam laporan keuangan terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, harga saham penutupan, dan laporan laba rugi. Berikut ringkasan dalam pemilihan sampel metode *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui buku, jurnal penelitian, dan arsip laporan keuangan setiap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil olahan statistik deskriptif. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
CAR	135	.17	94.00	18.618	16.84748
ROA	151	.02	18.00	3.1630	3.62465
LDR	142	2.56	163.0	79.228	25.30921
Harga_Saha m	154	50.0	2190	2438.1	3117.947
Valid N (listwise)	123	0	0.00	364	39

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai rata-rata 18,618 dan nilai standar deviasi 16,84. *Variabel Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata 3,16 dan nilai standar deviasi 3,62. *Variabel Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai rata-rata 79,22 dan nilai standar deviasi 25,30. Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata 2438,13 dan nilai standar deviasi 3117,94.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31825086
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.031
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.484
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai p-value pada kolom asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,973 > level of significant ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.958	1.044
ROA	.959	1.043
LDR	.997	1.003

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas seluruh variabel independen mempunyai nilai *tolerance* di atas 0.01 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary**

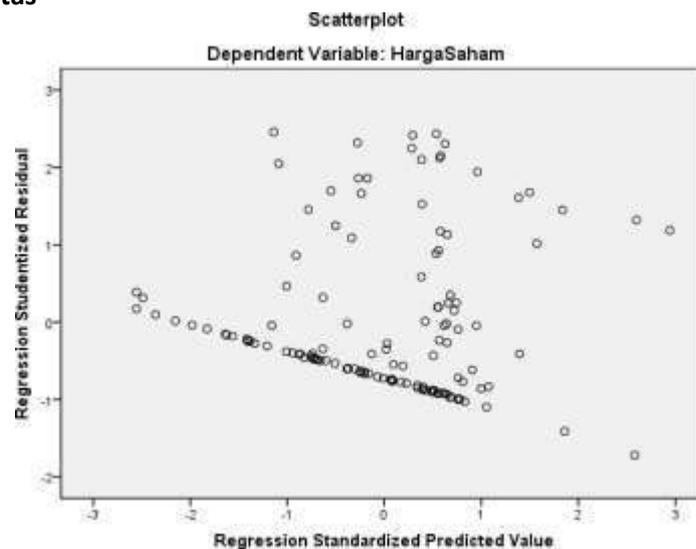
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.249 ^a	.062	.038	3077.42062	.971

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui nilai DW (*Durbin Watson*) 0,971. Diketahui jumlah data N=123 dan jumlah variable independen K=3 maka diperoleh nilai du (batas atas) sebesar 1,672. Nilai DW 0,971 ini lebih kecil dari batas atas (du) yakin 1,672 dan nilai DW sebesar 0,971 tersebut kurang dari $(3 - du) = 3 - 1,672 = 1,328$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari CAR (X1), ROA (X2) dan LDR(X3) terhadap variabel terikat yaitu terhadap harga saham (Y).

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4831.344	953.632		5.066	.000
	CAR	-22.950	16.381	-.127	-1.401	.164
	ROA	13.785	83.410	.015	.165	.869
	LDR	-24.689	10.651	-.206	-2.318	.022

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficients* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (Konstanta), dengan nilaisebesar 4831,44, sedangkan nilai koefisien regresi untuk CAR (X1) = - 22,950, ROA (X2) = 13,785 dan LDR (X3) = -24,689.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 4831,44 + -22,950 X1 + 13,785 X2 + -24,689 X3$$

Y = harga saham

X1 = CAR

X2 = ROA

X3 = LDR

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel CAR, ROA dan LDR mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap harga saham dengan nilai konstanta sebesar 4831,44.
2. Nilai koefisien regresi variabel CAR (X1) sebesar -22,950 artinya jika CAR semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka akan terjadi penurunan pada harga saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X2) sebesar 13,785 artinya jika ROA semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka akan terjadi peningkatan pada harga saham.
4. Nilai koefisien regresi variabel LDR (X3) sebesar -24,689 artinya jika LDR semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka akan terjadi penurunan pada harga saham.

Uji T-Test

Tabel 8 Hasil Uji t-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B.	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4831.344	953.632		5.066	.000
	CAR	-22.950	16.381	-.127	-1.401	.164
	ROA	13.785	83.410	.015	.165	.869
	LDR	-24.689	10.651	-.206	-2.318	.022

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Selanjutnya berdasarkan nilai t-Hitung pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

1. Variabel CAR (X1) menunjukkan nilai signifikan ($0,164 > 0,05$) dan nilai T-Hitung $-1,401 < T\text{-Tabel } 1,657$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR (X1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).
2. Variabel ROA (X2) menunjukkan nilai signifikan ($0,869 > 0,05$) dan nilai T-Hitung $0,165 < T\text{-Tabel } 1,657$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).
3. Variabel LDR (X3) menunjukkan nilai signifikan ($0,022 < 0,05$) dan nilai T-Hitung $0,357 < T\text{-Tabel } 1,657$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial LDR (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Tabel 9 Hasil Uji F-Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74233731.437	3	24744577.146	2.613	.044 [*]
	Residual	1.127E9	119	9470517.649		
	Total	1.201E9	122			

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh nilai signifikan karena $f_{hitung} (2,613) > f_{tabel} 3,92$ dan $sig 0,044 < 0,05$. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, dan LDR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh CAR, ROA, dan LDR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2022 dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel LDR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, "Pengaruh EPS, PER, DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI". *Dinamika Ekonomi.*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 9 No.1. STIE Nasional Banjarmasin, 2020.
- Anastasia, "Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 5 No. 2 Tahun 2019, 2019.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Astuti, "Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga pasar saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal. Program Pasca Sarjana Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang*, 2021.
- B. Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2019.
- Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Jakarta. : Mitra Wacana Media, 2021.
- Hanafi and Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP, 2019.
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi. Aksara, 2019.
- Horne and Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Luciana and Winny, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*, Yogyakarta: BPFE, 2019.
- Maghdalena, "Pengaruh CAR, ROA, LDR, RORA, BOPO, dan NPM, Terhadap Harga Saham," *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 2021.
- Mulyono, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2019.
- Martono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2018.
- Setiyawati, "Pengaruh LDR, CAR, dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Fakultas Ekonomi/Akuntansi, Universitas Esa Unggul*, 2011.
- Sudiyatno and Suroso, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumarningsih, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019.
- Taswan, *Manajemen Keuangan: Pendekatan Matematis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2019.
- Widoatmojo, *Akuntansi Keuangan Menengah. Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS)*, Jakarta: Salemba Empat., 2019.